

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Desain tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Padokan Lor, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul pada bulan Mei 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah warga Dusun Padokan Lor, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

2. Sampel

Sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Teknik *sampling* ini adalah teknik *non random sampling* yang mana pemilihan responden didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang tercatat sebagai warga di Dusun Padokan Lor, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
- 2) Responden yang bersedia mengisi *informed consent*.
- 3) Responden berusia  $\geq 15$  tahun.
- 4) Responden yang dapat menulis, mendengar, melihat, dan membaca.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Responden dengan data yang tidak lengkap (tidak mengisi salah satu variabel, di antaranya nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pernyataan kuesioner).
- 2) Responden dengan status pekerjaan tenaga kesehatan.

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (1960) dengan tingkat kepercayaan 90%. Berdasarkan data Kalurahan Tirtonirmolo, populasi warga Dusun Padokan Lor, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul adalah 1.610 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1610}{1 + 1610(0,1)^2}$$

$$n = 94,15 = 94 \text{ sampel}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = batas kesalahan yang ditoleransi (10%)

Berdasarkan perhitungan tersebut, dibutuhkan sampel sebanyak 94 sampel. Akan tetapi, jumlah sampel perlu ditingkatkan sebesar 10% untuk mengantisipasi *drop out*.

$$n = 94 \times 10\% = 9,4 \text{ sampel}$$

Jadi pengambilan sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak  $94 + 10 = 104$  sampel.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang antibiotik.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap penggunaan antibiotik pada warga Dusun Padokan Lor, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

## E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Usia (tahun)	Usia responden yang dihitung sejak lahir hingga waktu dilaksanakan penelitian.	Kuesioner	1. 15-20 2. 21-59 3. $\geq 60$	Ordinal
2	Jenis Kelamin	Karakteristik yang membedakan antara responden perempuan dan laki-laki.	Kuesioner	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
3	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan paling akhir yang telah diselesaikan responden berdasarkan ijazah yang dimiliki.	Kuesioner	1. Pendidikan rendah (SD) 2. Pendidikan menengah (SMP dan SMA/SMK) 3. Pendidikan tinggi (Diploma dan Sarjana)	Ordinal
4	Jenis Pekerjaan	Jenis kesibukan utama responden yang dilakukan setiap hari.	Kuesioner	1. Bekerja (Guru, Buruh, Karyawan Swasta, Wiraswasta) 2. Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga, belum bekerja, pelajar/mahasiswa)	Ordinal
5	Pengetahuan	Informasi yang diketahui responden tentang penggunaan antibiotik.	Kuesioner	1. Baik: 80 – 100% 2. Cukup: 60 – 79% 3. Kurang: <60% (Siregar <i>et al.</i> , 2025)	Ordinal
6	Sikap	Tanggapan atau perilaku responden terhadap penggunaan antibiotik.	Kuesioner	1. Baik: 80 – 100% 2. Cukup: 60 – 79% 3. Kurang: <60% (Siregar <i>et al.</i> , 2025)	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat berupa kuesioner. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pernyataan yang telah disusun dengan tujuan mengukur variabel dalam suatu penelitian (Ardiansyah & Jailani, 2023). Kuesioner dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, dan telah melalui proses uji validitas guna memastikan keakuratan serta ketepatan pengukuran.

Kuesioner terbagi menjadi tiga bagian utama. Bagian I mencakup data karakteristik responden, seperti nama, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Bagian II berisi item yang mengukur pengetahuan responden mengenai antibiotik, dan bagian III memuat item yang mengukur sikap responden terhadap penggunaan antibiotik. Pengukuran pengetahuan mencakup 12 pernyataan yang diadaptasi dari penelitian Fitriah *et al.*, (2023). Pernyataan tersebut memuat informasi mengenai indikasi antibiotik, penggunaan antibiotik, cara dan tempat memperoleh antibiotik. Sedangkan sikap penggunaan antibiotik mencakup 8 pernyataan yang diadaptasi dari penelitian Kondo *et al.*, (2020), pernyataan tersebut berisi tentang sikap penggunaan antibiotik. Kuesioner yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 4.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Sebelum pengisian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan petunjuk kepada responden mengenai prosedur dan tata cara pengisian kuesioner, kemudian meminta responden untuk mengisi secara mandiri. Data yang didapatkan terkategori sebagai data primer karena diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi sendiri. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali dan dilakukan olah data.

a. Tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan antibiotik

Penilaian tingkat pengetahuan warga terhadap penggunaan antibiotik terdiri dari 12 pernyataan dengan opsi jawaban benar atau salah. Pemberian skor dalam kuesioner ini yaitu apabila responden menjawab pernyataan dengan “benar” memperoleh skor 1 dan “salah” memperoleh skor 0.

b. Sikap responden terhadap penggunaan antibiotik

Penilaian sikap warga terhadap penggunaan antibiotik terdiri dari 8 pernyataan dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Pernyataan *favourable*

Selalu : poin 4

Sering : poin 3

Kadang-kadang : poin 2

Tidak pernah : poin 1

Pernyataan *unfavourable*

Selalu : poin 1

Sering : poin 2

Kadang-kadang : poin 3

Tidak pernah : poin 4

Setiap item pernyataan diberi skor 1 sampai 4 dan pemberian skor pada item pernyataan berbeda-beda tergantung jenis pernyataan dalam kuesioner.

**Tabel 3. Daftar Pernyataan tentang Antibiotik**

No	Pernyataan Pengetahuan	Kunci Jawaban	Jawaban		Skor
			Benar	Salah	
1	Antibiotik adalah obat untuk infeksi bakteri.	Benar	√		1
2	Antibiotik dapat digunakan untuk penyakit yang disebabkan oleh virus.	Salah		√	1
3	Demam tanpa penyebab yang jelas tidak memerlukan antibiotik.	Benar	√		1
4	Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati flu.	Salah		√	1

No	Pernyataan Pengetahuan	Kunci Jawaban	Jawaban		Skor
			Benar	Salah	
5	Antibiotik harus diminum sampai habis.	Benar	√		1
6	Antibiotik boleh digunakan hanya jika diperlukan.	Benar	√		1
7	Penggunaan antibiotik boleh dihentikan bila keluhan penyakit telah hilang.	Salah		√	1
8	Penggunaan antibiotik yang tidak dihabiskan menyebabkan bakteri menjadi kebal atau resistensi.	Benar	√		1
9	Antibiotik harus dibeli dengan resep dokter.	Benar	√		1
10	Antibiotik dapat dibeli secara bebas di apotek.	Salah		√	1
11	Antibiotik dijual/tersedia di toko obat.	Salah		√	1
12	Rumah sakit dan puskesmas adalah tempat yang benar untuk mendapatkan antibiotik.	Benar	√		1

No	Pernyataan Sikap	Kunci Jawaban	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Skor
1	Saya menggunakan antibiotik sesuai petunjuk dokter ( <i>favourable</i> ).	Selalu	√				4
2	Saya menggunakan antibiotik atas saran dari keluarga atau teman tanpa periksa ke dokter ( <i>unfavourable</i> ).	Tidak Pernah				√	4
3	Saya mengurangi jumlah antibiotik yang diminum jika merasa membaik ( <i>unfavourable</i> ).	Tidak Pernah				√	4
4	Saya tetap meminum antibiotik sampai habis sesuai aturan	Selalu	√				4

No	Pernyataan Sikap	Kunci Jawaban	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Skor
	dari dokter meskipun sudah merasa baik ( <i>favourable</i> ).						
5	Saya menyimpan antibiotik dan menggunakannya kembali saat sakit kambuh ( <i>unfavourable</i> ).	Tidak Pernah				√	4
6	Saya berbagi antibiotik jika kerabat saya sedang sakit ( <i>unfavourable</i> ).	Tidak Pernah				√	4
7	Jika timbul efek samping ketika menggunakan antibiotik, maka saya langsung berkonsultasi dengan dokter atau apoteker ( <i>favourable</i> ).	Selalu	√				4
8	Saya minum antibiotik sesuai dengan aturan minum (sebelum atau sesudah makan) seperti yang dianjurkan dokter ( <i>favourable</i> ).	Selalu	√				4

Kategori: Baik = 80%-100%

Cukup = 60%-79%

Kurang = <60%

Contoh perhitungan skor pengetahuan =

Jumlah pernyataan benar : 12 soal

Skor maksimal per soal : 1

Skor maksimal total : 12 x 1 = 12

Rumus:

$$\begin{aligned} \% \text{ Tingkat Pengetahuan} &= \frac{\text{pernyataan yang dijawab benar}}{12} \times 100\% \\ &= \frac{12}{12} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Contoh perhitungan skor sikap =

Jumlah pernyataan benar : 8 soal

Skor maksimal per soal : 4

Skor maksimal total :  $8 \times 4 = 32$

Rumus:

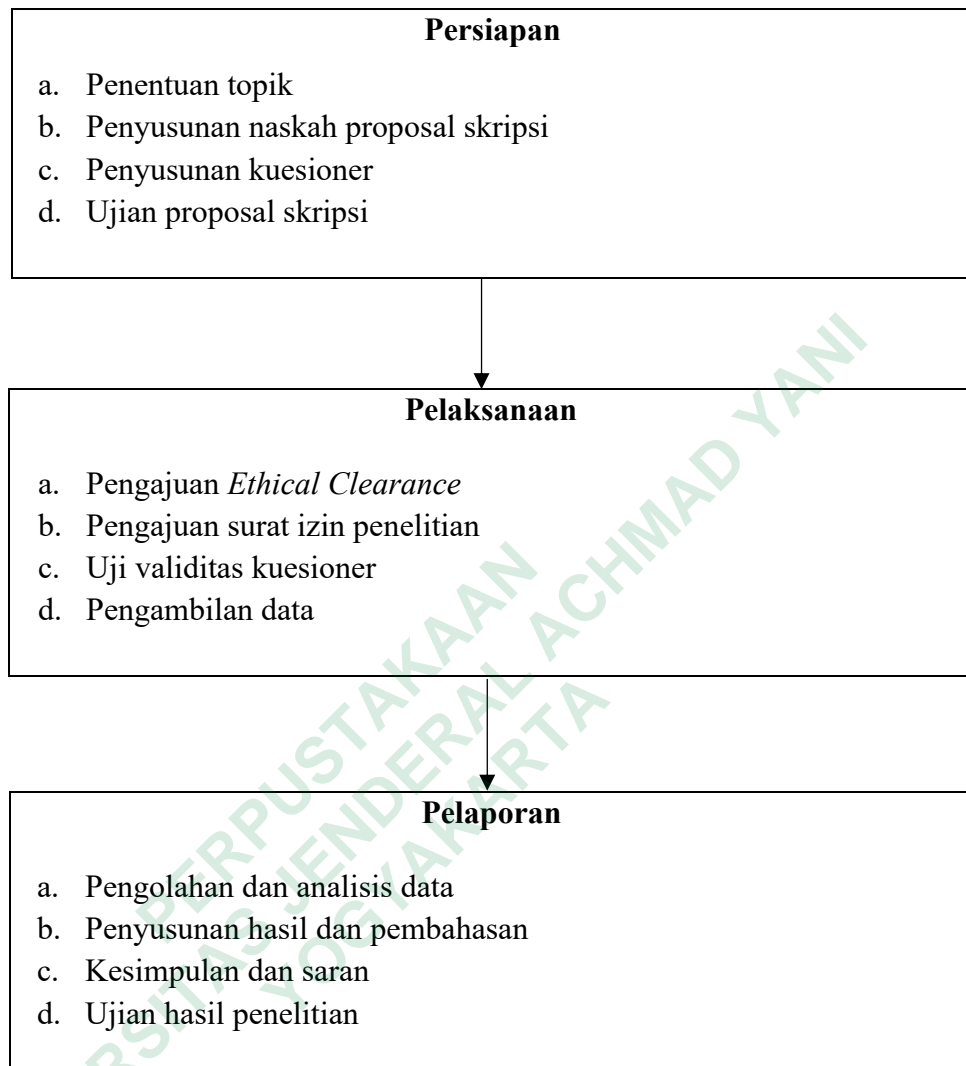
$$\begin{aligned} \% \text{ Tingkat Sikap} &= \frac{\text{pernyataan yang dijawab benar}}{12} \times 100\% \\ &= \frac{12}{12} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, responden tersebut masuk dalam kategori pengetahuan dan sikap yang **Baik**.

### G. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai suatu instrumen penelitian apakah dapat mengukur secara akurat variabel yang diteliti. Kuesioner dinyatakan valid apabila mampu mencerminkan konsep yang hendak diukur secara tepat. Oleh karena itu, validitas memiliki keterkaitan erat dengan ketepatan pengukuran. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai tujuan penelitian dan dapat dipercaya (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Uji validitas secara *expert judgement* dilakukan dengan melibatkan tiga dosen di bidang Farmasi Klinis Komunitas dan berprofesi sebagai apoteker untuk menilai kesesuaian dan keakuratan instrumen penelitian.

## H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Arifianto *et al.*, (2024), tahapan pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* merupakan memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang masuk. Pada tahap ini, jawaban dari kuesioner diperiksa untuk memastikan kelengkapan, apakah semua pernyataan telah dijawab dengan lengkap atau belum.
- b. *Coding* merupakan mengubah data berupa huruf atau kalimat menjadi bilangan atau angka untuk memudahkan proses pengolahan data.
- c. *Processing* merupakan proses pengolahan data yang dilakukan untuk mempersiapkan data agar siap dianalisis.
- d. *Cleaning data* merupakan proses memeriksa ulang data yang telah diinput dari kuesioner guna memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan, atau masalah lainnya, dan kemudian dilakukan koreksi.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menguraikan karakteristik setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Data yang dianalisis meliputi karakteristik sosiodemografi responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta variabel utama penelitian seperti tingkat pengetahuan warga dan sikap warga pada penggunaan antibiotik.

**Tabel 4. Kategori Tingkat Pengetahuan dan Sikap**

Variabel	Hasil Ukur
Pengetahuan	Baik, 80 - 100%
	Cukup, 60 - 79%
	Kurang, <60% (Siregar <i>et al.</i> , 2025)
Sikap	Baik, 80 - 100%
	Cukup, 60 - 79%
	Kurang, <60% (Siregar <i>et al.</i> , 2025)

#### b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan

untuk mengidentifikasi adanya pengaruh pengetahuan terhadap sikap penggunaan antibiotik pada warga Dusun Padokan Lor, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Pada penelitian ini, analisa data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Adapun analisis yang diuji sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi secara normal. Metode uji yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov*, yang sesuai untuk jumlah sampel  $>50$ . Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai sig  $>0,05$  dan sebaliknya tidak normal jika nilai sig  $\leq 0,05$  (Nuryadi *et al.*, 2017). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai sig  $0,200 > 0,05$ , yang menunjukkan jika data dapat terdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan untuk menggunakan uji regresi linear sederhana telah terpenuhi.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, yaitu untuk mengetahui arah serta besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Nurhaswinda *et al.*, 2025). Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 13,368 + 1,592 X$ .

Persamaan tersebut dapat diartikan:

- a) Konstanta sebesar 13,368, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel sikap penggunaan antibiotik adalah sebesar 13,368.
- b) Koefisien regresi X sebesar 1,592, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengetahuan maka nilai sikap penggunaan antibiotik bertambah sebesar 1,592. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

3) Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana setiap variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara

individual. Penentuan signifikansi dilakukan dengan melihat nilai p (Sig.) yang tercantum dalam hasil *output* SPSS. Apabila nilai sig  $<0,05$ , maka variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Tahitu *et al.*, 2024). Pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*R Square*) merupakan indikator statistik yang menggambarkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai *R Square* digunakan untuk memprediksi serta mengukur sejauh mana variabel X secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Tahitu *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,429 yang artinya pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan antibiotik terhadap variabel terikat yaitu sikap penggunaan antibiotik sebesar 42,9%.